

**PERBANDINGAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK KATEGORI *ACCESS*
DAN *WATCH* DI RSUP dr. SOERADJI TIRTONEGORO, KLATEN
BERDASARKAN KLASIFIKASI AWaRe DARI WHO DAN
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

Mochamad Yusuf Zainudin

Program Studi Farmasi Program Magister, Universitas Islam Indonesia,
Yogyakarta

email: 21924004@students.uii.ac.id

INTISARI

Perkembangan resistensi bakteri terhadap antibiotik merupakan salah satu masalah utama di bidang kesehatan yang dihadapi oleh semua negara di dunia dan evaluasi penggunaan antibiotik berdasarkan klasifikasi AWaRe memainkan peran penting dalam program penatalayanan antimikroba untuk mendukung penggunaan antibiotik sebesar 60% harus berasal dalam kategori *access* di semua fasilitas kesehatan. Penelitian ini bertujuan mengetahui penggunaan antibiotik kategori *access* dan *watch* di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro, Klaten berdasarkan klasifikasi AWaRe dari WHO dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia selama periode 2020-2021. Data retrospektif yang termasuk antibiotik golongan sistemik dengan kode J01 yang sesuai dengan ATC/DDD index dari WHO untuk penggunaan secara oral dan parenteral selama periode 2020-2021 dimasukkan dalam penelitian ini, kecuali antibiotik yang digunakan secara topikal dan antimikobakteria atau antibiotik yang digunakan untuk pengobatan tuberkulosis untuk pasien rawat inap. Kuantitas penggunaan antibiotik dinyatakan dalam *defined daily dose* (DDD) dan kuantitas akhir dinyatakan dalam DDD/100 *bed days*. Penggunaan antibiotik kategori *access* dan *watch* diperoleh dengan cara membandingkan persentase penggunaan antibiotik selama periode 2020-2021. Ada 15 golongan antibiotik yang digunakan, menunjukkan peningkatan pemakaian antibiotik kategori *access* dan penurunan kategori *watch* selama periode 2020-2021. Namun, hanya ada 4 golongan antibiotik dalam segmen DU90%. Dapat disimpulkan bahwa pemakaian antibiotik kategori *access* dan *watch* sudah memenuhi standar yang sudah ditetapkan.

Kata kunci: Antibiotik, *access*, *watch*, AWaRe